

# IJTIMAIYAH

(Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya)

Email: [ijtimaiyah@uinsu.ac.id](mailto:ijtimaiyah@uinsu.ac.id).

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/issue/archive>

---

**IMPLEMENTASI MODEL STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DISIVION  
ALTERNATIF MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR TEMA 5 SUBTEMA  
1PENGALAMAN MASA KECIL BAGI SISWA DI KELAS I.B  
SD NEGERI 081228 SIBOLGA**

**Kaswawaty Sikumbang**

**Guru**

**Email: [kaswawaty\\_sikumbang@mail.com](mailto:kaswawaty_sikumbang@mail.com)**

**Abstrak:** Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk perbaikan kinerja penulis sebagai guru kelas dan menjelaskan langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif type *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam proses belajar mengajar sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada tema 5 subtema 1: Pengalaman Masa Kecil di kelas I.B SD Negeri 081228 Sibolga pada tahun pelajaran 2020/2021 semester ganjil. Penelitian ini dilakukan di kelas I.B yang ditempati oleh 28 orang siswa. Data dikumpulkan melalui observasi terhadap guru, siswa dan catatan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan tingkat motivasi siswa terhadap tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil pada siklus I: 59.64 % dan pada siklus II : 92.50 %. Adanya peningkatan *Motivasi Belajar Siswa sebesar : 32.86 %*. Peningkatan motivasi belajar siswa, memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa secara individu dengan nilai rata-rata mencapai 79,57 dengan ketuntasan belajar sebesar : 92.86 %.

**Kata kunci :** *Motivasi Belajar, Kooperatif Type STAD*

**Abstract:** *This Classroom Action Research aims to improve the writer's performance as a classroom teacher and explain the steps for implementing the Student Teams Achievement Division (STAD) cooperative learning model in the teaching and learning process as an effort to increase students' learning motivation on theme 5 subtheme 1: Experiences of the Future. Small in class I.B SD Negeri 081228 Sibolga in the odd semester 2020/2021 academic year. This research was conducted in class I.B which is occupied by 28 students. Data were collected through observations of teachers, students and research notes. The results showed that the level of students' motivation towards theme 5 Sub-theme 1: Childhood Experience in the first cycle: 59.64 % and in the second cycle: 92.50 %. There is an increase in student learning motivation of: 32.86%. The increase in students' learning motivation has a significant effect on individual student learning outcomes with an average score of 79.57 with learning mastery of: 92.86%.*

**Keywords:** *Learning Motivation, Cooperative Type STAD*

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan suatu proses kombinasi yang tersusun atas unsur-unsur manusia, material, fasilitas dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut seorang guru melakukan kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang baik, peran guru memberikan peluang kepada siswa untuk bisa mencari dan menemukan solusi untuk mendidik.

Rencana pembelajaran harus dipersiapkan terlebih dahulu sebelum dilaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Untuk mencapai tujuan belajar dengan baik, pembelajaran harus dilakukan dengan berbagai macam strategi dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang akan disampaikan. Namun terkadang strategi yang dirancang sedemikian itu tidak berlaku ketika siswa mulai melakukan aktivitas di luar harapan. Beberapa menit setelah pembelajaran dimulai, siswa mulai ribut atau mengobrol dengan temannya. beberapa siswa mulai menidurkan kepala di atas meja, menguap, atau bahkan mungkin ada yang tertidur sehingga proses belajar berlalu begitu saja. Peristiwa tersebut dialami beberapa kali oleh peneliti saat pembelajaran berlangsung.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di kelas I.B SD Negeri 081228 Siboga Tahun pelajaran 2020/2021 pada saat pembelajaran Tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil melalui kegiatan observasi menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa 31.79 % (Lampiran 1.A). Hal ini ditandai oleh rendahnya aktivitas belajar antara lain : kurang memperhatikan penjelasan guru, malas mencari informasi materi pelajaran, tidak membuat catatan atau rangkungan, tidak berani mengajukan pertanyaan dan pendapat, ketika guru bertanya siswa sebagian besar diam dan tidak memiliki keberanian berargumen serta rendahnya kualitas membuat laporan diskusi.

Mencermati paparan di atas, tampak bahwa ada permasalahan pembelajaran Tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil yang diselenggarakan di kelas I.B SD Negeri 081228 antara lain :

1. Sebagian besar aktivitas siswa tidak sesuai dengan aktivitas belajar.
2. Sebagian siswa tidak tertarik dengan pembelajaran Tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil.
3. Materi pelajaran yang disampaikan bersifat hapalan belaka.
4. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah dan buku sebagai satu-satunya sumber belajar.

5. Dalam Proses belajar mengajar guru belum optimal menggunakan model pembelajaran.
6. Siswa tidak dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa hanya menjadi pendengar setia.

Adanya permasalahan diatas mengindikasikan bahwa pembelajaran Tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil yang diselenggarakan di kelas I.B SD Negeri 081228 Sibolga belum dikategorikan menyenangkan sehingga motivasi belajar siswa rendah.. Jika permasalahan tersebut tidak diatasi maka akan memberi pengaruh buruk terhadap hasil belajar yaitu rendahnya hasil belajar siswa.

Karena itulah penulis melakukan perbaikan proses mengajar dengan menerapkan model kooperatif *type Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan harapan dapat memberikan suasana pembelajaran yang tidak sama dengan sebelumnya sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar.

### **1. Pengertian belajar dan Pembelajaran**

Thorndike (1931) menyatakan bahwa salah satu aspek yang paling mengesankan dari diri manusia adalah kemampuannya untuk belajar, karena dengan itu ia dapat mengubah dirinya sendiri. Belajar menurut Schunk (2012) merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pemerolehan dan pemodifikasian pengetahuan, keterampilan, strategi, keyakinan, perbuatan dan tingkah laku. Belajar adalah kegiatan individu memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar. (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:6). Berbeda dengan Sanjaya (2010:112), beliau berpendapat bahwa “Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan tingkah laku.”

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. (Syaiful, 2003:61). Menurut Hamalik (2007:77) pembelajaran adalah suatu system artinya suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen yang berinteraksi antara satu dengan lainnya dan dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **2. Tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil**

Secara garis besar tujuan pembelajaran tema 5 subtema 1: Pengalaman Masa Kecil adalah :

- a. Dengan mendengarkan lagu bertempo cepat, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri

- sebuah lagu yang memiliki ketukan cepat dengan tepat dan percaya diri.
- b. Dengan mendengarkan lagu bertempo lambat, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri sebuah lagu yang memiliki ketukan lambat dengan tepat dan percaya diri.
  - c. Dengan melakukan gerak berjalan di tempat, siswa dapat mempraktikkan lagu "Burung Kakaktua" bertempo cepat dengan benar dan percaya diri.
  - d. Dengan melakukan gerak berjalan di tempat, siswa dapat mempraktikkan lagu "Burung Kakaktua" bertempo lambat dengan benar dan percaya diri.
  - e. Dengan mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru, siswa dapat menemukan ungkapan pemberian pujian dengan tepat.
  - f. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan ungkapan pemberian pujian secara lisan dengan tepat.
  - g. Dengan menyalin contoh kalimat pujian, siswa dapat menuliskan ungkapan pujian dengan tepat.
  - h. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menuliskan ungkapan pujian dengan tepat.
  - i. Dengan mengamati poster berisi teks Pancasila, siswa dapat mengidentifikasi isi sila-sila Pancasila dengan benar.
  - j. Dengan menirukan teks Pancasila yang diucapkan oleh guru, siswa mengetahui rumusan sila-sila Pancasila dengan tepat.
  - k. Dengan bermain menyusun kalimat yang terdapat pada sila kedua Pancasila, siswa dapat menyebutkan rumusan sila kedua Pancasila.
  - l. Dengan mengamati intonasi dan cara membaca Pancasila dari berbagai sumber, siswa dapat mendeklamasikan bunyi sila kedua Pancasila dengan benar.
  - m. Dengan mengamati contoh gerak saling mendorong yang diperagakan oleh guru, siswa dapat menjelaskan prosedur gerak bertumpu pada tangan dengan runtun dan percaya diri.
  - n. Setelah melakukan latihan dalam kelompok, siswa dapat mempraktikkan gerak saling mendorong secara tepat.
  - o. Setelah mengamati dan mendengarkan percakapan yang dibacakan, siswa dapat menyebutkan ungkapan pemberian pujian secara lisan dengan benar.
  - p. Setelah membaca teks sederhana tentang pujian, siswa dapat menuliskan ungkapan pujian dengan tepat.
  - q. Setelah mengamati gambar, siswa dapat menuliskan ungkapan pujian dengan tepat.

Pokok bahasan tema 5 subtema 1 : Pengalaman masa Kecil mencakup masa kecil yang menyenangkan, pengalaman menyanyikan lagu hari merdeka, burung kaka tua, pengalamanku berbagi, membaca wacana tentang cahaya, mengelompokan tusuk gigi kedalam satuan dan puluhan dan mengurutkannya, melakukan gerak keseimbangan, membuat bingkai dari bubur kertas, menggunakan krayon untuk berhitung, pengalaman menonton wayang kulit dan penjumlahan bersusun. Pengalaman berenang, pengalaman mengenal ke-Esaan Tuhan melalui ceita serta membuat puisi pengalaman masa keci.

Sedangkan mata pelajaran yang tergabung dalam pembelajaran tematik tema 5 subtema 1 yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP, PPKn dan PJOK.

### **3. Model Pembelajaran Kooperatif Type STAD**

Pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe STAD bukan merupakan gagasan baru dalam dunia pendidikan, tetapi masa belakangan ini metode ini hanya digunakan oleh beberapa guru untuk tujuan tertentu. “Salah satu alasan terpenting mengapa pembelajaran kooperatif dikembangkan adalah bahwa para pendidik dan ilmuwan sosial telah lama mengetahui tentang pengaruh yang merusak dari persaingan yang sering digunakan di dalam kelas”(Robert E.Slavin, 2005:5).

Perkembangan kooperatif merujuk berbagai macam model dan metode pengajaran dimana para siswa dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu, untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat ini dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing. “STAD merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan kooperatif” (Robert E.Slavin, 2005:143)

Pembelajaran kooperatif tipe STAD terdiri dari 5 tahapan utama sebagai berikut :

a. Presentasi kelas

Materi dalam STAD pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di depan kelas. Ini merupakan pengajaran langsung seperti yang sering kali dilakukan oleh guru tetapi juga bisa memasukan presentasi dengan alat peraga. Misalnya Audio Visual dengan tampilan presentasi dengan *slide mricosoft power point*.

b. Tim (Kelompok)

Tim terdiri dari 5 atau 6 orang siswa yang mewakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas. Tim tersebut juga harus terdiri dari seorang siswa yang berprestasi tinggi, rendah dan sedang. Fungsi utama dalam tim adalah memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar.

c. Kuis

Setelah satu atau dua periode setelah guru memberikan presentasi dan sekitar satu atau dua periode praktik tim para siswa diperbolehkan untuk saling membantu dalam mengerjakan kuis, sehingga setiap siswa bertanggung jawab secara individu untuk memahami materinya.

d. Skor Kemajuan individu

Gagasan dibalik skor kemajuan individu adalah untuk memberikan kepada tiap siswa tujuan kinerja yang akan dicapai. Apabila mereka lebih giat dan memberikan kinerja yang lebih baik dari sebelumnya, tiap siswa mendapat point yang maksimal kepada timnya dalam sistem skor.

e. Rekognisi tim

Tim akan mendapat penghargaan apabila skor rata-rata mereka mencapai kriteria tertentu.

Skor tim siswa dapat juga digunakan untuk menentukan 20% dari peringkat mereka.

#### **4. Motivasi Belajar**

Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama (Santrock, 2007). Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2000).

Siswa yang memiliki motivasi belajar akan bergantung pada apakah aktivitas tersebut memiliki isi yang menarik atau proses yang menyenangkan. Intinya, motivasi belajar melibatkan tujuan-tujuan belajar dan strategi yang berkaitan dalam mencapai tujuan belajar tersebut (Brophy, 2004).

Terdapat dua aspek dalam teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Santrock (2007), yaitu:

- a. Motivasi ekstrinsik, yaitu melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (cara untuk mencapai tujuan). Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman.
- b. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sesuatu itu sendiri (tujuan itu sendiri). Misalnya, murid belajar menghadapi ujian karena dia

senang pada mata pelajaran yang diujikan itu. Terdapat dua jenis motivasi intrinsik, yaitu:

Menurut Brophy (2004), terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu: harapan guru, instruksi langsung, umpanbalik (feedback) yang tepat, penguatan dan hadiah serta hukuman. Sebagai pendukung kelima faktor tersebut, Sardiman (2000) menyatakan bahwa bentuk dan cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar adalah:

- a. Pemberian angka dan Persaingan/kompetisi
- b. *Ego-involvement*, yaitu menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan.
- c. Memberi ulangan.
- d. Memberitahukan hasil.
- e. Pujian, jika ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, hal ini merupakan bentuk penguatan positif.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Desain penelitian**

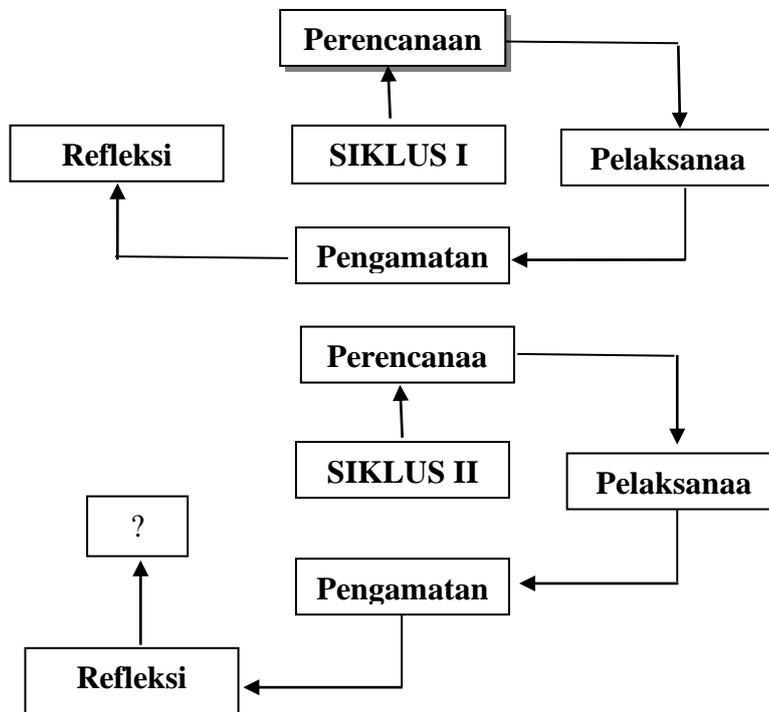
Penelitian tindakan kelas suatu penelitian tindakan yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar di kelas dengan maksud memperbaiki proses belajar mengajar. Ide tentang penelitian tindakan kelas pertama kali dikembangkan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yang memperkenalkan 4 langkah PTK yakni : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Menurut Kemmit dan Taggart (1988) prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, melakukan tindakan, observasi dan evaluasi. Refleksi dalam tahap siklus dan akan berulang kembali pada siklus-siklus berikutnya. Dalam penelitian ini bersifat kolaboratif antara guru dengan siswa dan berkolaborasi dengan beberapa guru. Pihak yang melakukan kolaborasi adalah guru, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap proses penelitian adalah peneliti.(Arikunto, 2001).

Alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain : lembar observasi, hasil uji kompetensi, catatan guru, catatan siswa, wawancara, angket dan berbagai dokumen yang terkait dengan kegiatan pembelajaran siswa.

### **2. Prosedur Penelitian**

Rancangan penelitian yang dilaksanakan adalah desain yang digambarkan oleh Arikunto dkk, (2008:16) yang terdiri atas empat siklus yaitu: 1) Perencanaan 2)

Pelaksanaan 3) Pengamatan, dan 4) Refleksi. Keempat tahapan tersebut dapat dilihat pada bagan Gambar 3.1 berikut ini :



**Gambar 3.1**

**Skema Penelitian PTK menurut Kemmis dan Taggart.**

Data yang diambil adalah data kuantitatif dari unsur motivasi, tes uji kompetensi, presentasi, nilai tugas serta data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, persiapan belajar, motivasi untuk belajar dan berusaha menguasai materi pelajaran, kreativitas dan efektivitas, kemajuan dalam belajar, keberanian mengajukan pertanyaan dan keaktifan dalam menjawab pertanyaan. Begitu juga dengan pengamatan aktivitas kelompok selama kegiatan diskusi kelompok. Instrument yang dipakai berbentuk :

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,
- b. Soal Tes Uji Kompetensi,
- c. Lembar Observasi
- d. Catatan Lapangan.

Data yang terkumpul dianalisis untuk mengukur indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan.

## **2. Tempat**

Dalam penelitian ini Penulis mengambil lokasi di SD Negeri 081228 Sibolga Kelas I.B dengan pertimbangan penulis bekerja di sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data.

## **3. Waktu Penelitian**

Penelitian direncanakan selama lebih kurang dua bulan terhitung mulai Oktober 2020 s/d Nopember 2020 . Waktu terhitung mulai perencanaan sampai dengan penulisan laporan penelitian tersebut semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

## **B. Pelaksanaan Siklus I**

### **1. Perencanaan**

- a. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- b. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- c. Menetapkan kompetensi inti dan kompetensi dasar serta indikator pencapaian kompetensi.
- d. Mengembangkan skenario pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe STAD.
- e. Mempersiapkan sumber dan bahan ajar yang dibutuhkan.
- f. Menyusun lembar kerja siswa.
- g. Mengembangkan format observasi dan evaluasi pembelajaran.

### **2. Tindakan**

- a. Melakukan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran (apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran sesuai dengan KD).
- b. Siswa membentuk kelompok (Tim) dan membaca materi yang terdapat pada buku sumber sesuai dengan petunjuk guru.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang terdapat pada buku sumber untuk dipahami dan dimengerti dengan menjelaskan langkah kerja model Kooperatif Tipe STAD.
- d. Setiap kelompok (tim) membahas masalah (kasus) berupa pertanyaan-pertanyaan (kuis) yang sudah dipersiapkan oleh guru.
- e. Masing-masing kelompok mencari solusi pemecahan dari pertanyaan-pertanyaan dan melaporkan jawabannya.

- f. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pembahasannya secara bergantian di depan kelas. Kelompok yang lain menyimak dan menanggapi.
- g. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) untuk mengukur kemajuan belajar yang dicapainya.
- h. Melaksanakan uji kompetensi di akhir setiap siklus.
- i. Guru membagikan angket dan memerintahkan siswa untuk mengisinya.

### **3. Pengamatan**

- a. Melakukan observasi terhadap aktivitas guru pada saat pembelajaran di kelas dengan menerapkan model kooperatif type STAD dan mengamati motivasi siswa dengan menggunakan instrumen pengamatan pembelajaran guru dan siswa.
- b. Guru mengevaluasi respon siswa selama pembelajaran dari angket yang diisi siswa.
- c. Guru mengevaluasi kegiatannya dengan menggunakan angket guru.\

### **4. Refleksi**

- a. Evaluasi pada kegiatan siklus I terhadap kelompok yang belum mengerti tugasnya sehingga ada kelompok diskusi yang belum aktif dan motivasi belajar rendah.
- b. Sebagian siswa masih ada yang belum memanfaatkan waktunya dengan tepat.
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya. Misalnya siswa masih merasa kesulitan menemukan sumber belajar, sedikit pertanyaan siswa dan lain-lain. Dan disimpulkan untuk dicari sebabnya dan dicari solusi penyelesaiannya di siklus II.

## **C. Pelaksanaan Siklus II**

### **1. Perencanaan**

- a. Menyusun Rencana Pembelajaran pada berdasarkan hasil refleksi siklus 1.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan pada siklus 2, yaitu instrumen observasi guru dan motivasi belajar siswa,
- c. Soal uji kompetensi dan angket siswa.
- d. Menyiapkan sumber belajar.
- e. Menyiapkan evaluasi pretes
- f. Menyiapkan soal Postest untuk uji kompetensi akhir siklus II
- g. Membuat kelompok diskusi.
- h. Membentuk skenario pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif Type STAD.

- i. Pengembangan program tindakan II.

## **2. Tindakan**

Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I, sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang sudah ditentukan, antara lain melalui:

- a. Guru melakukan apersepsi.
- b. Siswa diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- c. Menjelaskan materi pelajaran dengan metode kooperatif tipe STAD.
- d. Masing-masing kelompok bekerja mengumpulkan informasi dari buku sumber, menjawab pertanyaan-pertanyaan (kuis).
- e. Presentasi motivasi pembahasan kuis dan guru dan kelompok lain menyimak dan mengajukan pertanyaan.
- f. Guru menentukan peringkat manakah kelompok terbaik dan diberikan penghargaan.
- g. Guru membahas kembali dengan seluruh siswa dan bila perlu mengadakan pengembangan materi.
- h. Guru mengadakan ulangan
- i. Guru membagikan angket dan memerintahkan siswa untuk mengisinya.

## **3. Pengamatan**

- a. Melakukan observasi kegiatan guru pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan instrumen pengamatan pembelajaran guru dan siswa.
- b. Guru mengevaluasi respon siswa selama pembelajaran dari angket yang diisi siswa.

## **D. Refleksi**

- a. Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II.
- b. Membahas hasil evaluasi tentang scenario pembelajaran pada siklus II.
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi siklus I.
- d. Evaluasi tindakan II

Kriteria motivasi belajar dan penguasaan Tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil serta ketuntasan siswa ditetapkan sebagai berikut :

No	Nilai	Kriteria	Keterangan
1	< 75	Kurang	Tidak Tuntas
2	75 – 82	Cukup	Tuntas
3	83– 91	Baik	Tuntas
4	90 – 100	Baik Sekali	Tuntas

**Table 3.1.**

**Kriteria nilai penguasaan Tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil**

No	Nilai	Kriteria	Keterangan
1	< 75	Kurang	Tidak Tuntas
2	75 – 82	Cukup	Tuntas
3	83– 91	Baik	Tunas
4	90 – 100	Baik Sekali	Tuntas

**Table 3..2**

**Kriteria Motivasi Belajar siswa**

No	Nilai	Kriteria
1	1	Kurang
2	2	Cukup
3	3	Baik
4	4	Baik Sekali

**Table 3.3**

**Skor Motivasi Belajar siswa dalam Diskusi Kelompok**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**1. Data Kondisi Awal**

Pada tanggal 24 Oktober 2020 Penulis mengajar Tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil dengan metode ceramah dan Diskusi Kelompok di kelas I.B. Penulis mengamati motivasi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan melakukan penilaian pada akhir pembelajaran. Hasil pengamatan penulis disajikan pada tabel 4.1 dan 4.2. berikut :

Indikator	Ketercapaian	
	Jumlah Siswa	%
1. Mengerjakan soal latihan yang diberikan guru	18	50 %
2. Mengumpulkan tugas tepat waktu	11	31 %
3. Semua soal tugas dikerjakan dengan baik	17	47 %
4. Melaksanakan Diskusi dengan aktif	9	25 %
5. Siswa tetap semangat ketika guru memberikan soal/tugas yang sulit	6	17 %
6. Siswa tertarik terhadap materi yang diberikan guru	12	33 %
7. Siswa mencari sumber belajar dibuku	8	22 %
8. Siswa memperhatikan penjelasan guru	7	19 %
9. Mengajukan pertanyaan kepada guru	16	44 %
10. Keberanian menjawab pertanyaan guru	10	28 %
Rata-Rata		<b>31.79 %</b>

**Tabel 4.1**  
**Motivasi Belajar Siswa Kelas I.B Kondisi Awal**

Aspek yang diamati	Nilai
Nilai Rata-Rata	61.71
Nilai Tertinggi	78,00
Nilai Terendah	40,00
Jumlah siswa yang tuntas	10 orang
	35.71 %
Jumlah siswa yang tidak tuntas	18 orang
	64,29 %

**Tabel 4.2**

**Hasil Belajar Siswa Kelas I.B Kondisi Awal**

Berdasarkan data pada tabel 4.1 dan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa rendah yang memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa.

**2. Data Siklus 1**

Siklus 1 dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 26, 27 dan 28 Oktober 2020.

**2.1. Perencanaan**

- a. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar yang dituangkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk materi Tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil dengan model STAD.
- b. Mempersiapkan sumber belajar, alat dan bahan belajar
- c. Menyusun aspek yang dinilai pada lembar observasi siswa dan guru.
- d. Mengembangkan format observasi dan evaluasi pembelajaran.

**2.2. Pelaksanaan**

- a. Melakukan tindakan yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Siswa membentuk kelompok (Tim) dan membaca dan memahami Tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil yang terdapat pada buku sumber sesuai dengan petunjuk guru. Kelompok yang dibentuk sebanyak 6 kelompok dengan anggota masing-masing 4-5 orang.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang terdapat pada buku sumber untuk dipahami dan dimengerti dengan menjelaskan langkah kerja model Kooperatif Tipe STAD.
- d. Setiap kelompok (tim) membahas masalah (kasus) berupa pertanyaan-pertanyaan (kuis) yang sudah dipersiapkan oleh guru melalui kegiatan diskusi.
- e. Masing-masing kelompok mencari solusi pemecahan dari pertanyaan-pertanyaan dan melaporkan jawabannya.
- f. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pembahasannya secara bergantian di depan kelas. Kelompok yang lain menyimak dan menanggapi.
- g. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) untuk mengukur kemajuan belajar yang dicapainya.
- h. Melakukan uji kompetensi diakhir siklus.

### 2.3. Pengamatan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada pertemuan pertama, kedua dan pertemuan ketiga, observer mengamati dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan. Kemudian pada akhir siklus pada pertemuan ketiga dilakukan uji kompetensi.

No	Indikator	Ketercapaian	
		Jumlah Siswa	%
1	Mengerjakan soal latihan yang diberikan guru	20	71%
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu	13	46%
3	Semua soal tugas dikerjakan dengan baik	15	54%
4	Melaksanakan Diskusi dengan aktif	16	57%
5	Siswa tetap semangat ketika guru memberikan soal/tugas yang sulit	14	50%
6	Siswa tertarik terhadap materi yang diberikan guru	18	64%
7	Siswa mencari sumber belajar dibuku	18	64%
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru	24	86%
9	Mengajukan pertanyaan kepada guru	12	43%
10	Keberanian menjawab pertanyaan guru	17	61%
<b>Rata-Rata</b>			<b>59,64</b> <b>%</b>

**Tabel 4.3**

#### **Motivasi Belajar Siswa Kelas I.B Siklus 1**

<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Nilai</b>
Nilai Rata-Rata	71,29
Nilai Tertinggi	89,00
Nilai Terendah	56,00
Jumlah siswa yang tuntas	15
	53.57%
Jumlah siswa yang tidak tuntas	18
	46.33 %

Berdasarkan tabel 4.3. dan tabel 4.4 memperlihatkan bahwa kemajuan motivasi dan hasil belajar siklus I menunjukkan adanya peningkatan setelah proses pembelajaran Tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil menggunakan model kooperatif type STAD. Namun kemajuan tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan di Bab. III. Untuk itulah penulis melanjutkan penelitian pada siklus II.

### **3. Data Siklus 2**

Siklus 2 dilaksanakan hari Senin , Selasa dan Rabu pada tanggal 29, 30 dan 31 Oktober 2020. Data yang diambil sama dengan data pada siklus I yaitu motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan nilai evaluasi pada akhir siklus.

#### **3.1. Perencanaan**

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil dengan model STAD.
- b. Mempersiapkan sumber belajar, alat dan bahan belajar
- c. Menyusun aspek yang dinilai pada lembar observasi siswa dan guru.
- d. Mengembangkan format observasi dan evaluasi pembelajaran.

#### **3.2. Pelaksanaan**

- a. Melakukan tindakan yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Siswa membentuk kelompok (Tim) dan membaca dan memahami Tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil yang terdapat pada buku sumber sesuai dengan petunjuk guru.
- c. Kelompok yang dibentuk sebanyak 6 kelompok dengan anggota masing-masing 4-5 orang.
- d. Menjelaskan langkah kerja model Kooperatif Tipe STAD.
- e. Setiap kelompok (tim) membahas masalah (kasus) berupa pertanyaan-pertanyaan (kuis) yang sudah dipersiapkan oleh guru melalui kegiatan diskusi.
- f. Masing-masing kelompok mencari solusi pemecahan dari pertanyaan-pertanyaan dan melaporkan jawabannya.<sup>2</sup>
- g. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pembahasannya secara bergantian di depan kelas.
- h. Kelompok yang lain menyimak dan menanggapi dengan cara mengajukan pertanyaan, tanggapan atau saran serta mengajukan sanggahan.
- i. Memberikan bimbingan dan pendekatan kepada siswa yang belum tuntas dan motivasi belajar rendah.

- j. siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) untuk mengukur kemajuan belajar yang dicapainya dan, melakukan uji kompetensi diakhir siklus dan Guru melakukan penilaian dan evaluasi pada akhir siklus 2.

### 2.3. Pengamatan

No	Aspek Pengamatan	Ketercapaian	
		Jumlah Siswa	%
1	Mengerjakan soal latihan yang diberikan guru	27	96%
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu	27	96%
3	Semua soal tugas dikerjakan dengan baik	26	93%
4	Melaksanakan Diskusi dengan aktif	27	96%
5	Siswa tetap semangat ketika guru memberikan soal/tugas yang sulit	26	93%
6	Siswa tertarik terhadap materi yang diberikan guru	27	96%
7	Siswa mencari sumber belajar dibuku	26	93%
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru	26	93%
9	Mengajukan pertanyaan kepada guru	23	82%
10	Keberanian menjawab pertanyaan guru	24	86%
<b>Rata-Rata</b>			<b>92.50 %</b>

Berdasarkan tabel 4.5. dan tabel 4.6 di atas, terlihat bahwa motivasi dan hasil belajar siswa pada siklus 2 mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan siklus 1 yaitu sebesar **32.86 %**. Sedangkan hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan ketuntasan 39,19 %.

### 3.4. Refleksi

Berdasarkan tabel 4.5. dan tabel 4.6 memperlihatkan bahwa kemajuan motivasi dan hasil belajar siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan di Bab. III. Untuk itulah penulis menghentikan penelitian tindakan kelas hanya sampai siklus II.

## **Pembahasan**

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif type STAD di kelas I.B Tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil dan ketuntasan belajar siswa baik secara individu maupun secara klasikal. Peningkatan itu terjadi adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh guru di setiap siklus.

Berdasarkan tabel – tabel di atas terlihat bahwa pengaruh model kooperatif tipe STAD signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada Tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil.

1. Motivasi belajar siswa secara individu dalam pembelajaran pada siklus 1 : 59.64 % dan pada siklus 2 : 92.50 %. Mengalami peningkatan sebesar 32.86 %.
2. Kemajuan pemahaman siswa terhadap materi nilai rata-rata pada siklus 1 : 71,29 dan pada siklus II : 79,57. Mengalami kenaikan sebesar 8,28.
3. Tingkat ketuntasan terhadap penguasaan materi pelajaran pada siklus I 53.57% dan siklus II 92,86 %. Mengalami peningkatan 39,19%.

Dari rangkaian kegiatan pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe STAD pada Tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil, ada beberapa yang menjadi perhatian penulis :

1. Melalui model kooperatif tipe STAD ini terlihat motivasi belajar sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya Kooperatif Tipe STAD siswa menjadi lebih aktif dan senang belajar.
2. Dengan motivasi belajar meningkat, maka meningkat juga perolehan hasil belajar dan berkurang secara signifikan siswa yang tidak tuntas.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas di atas persentase ketercapaian pada siklus pertama mengalami peningkatan yang sangat berarti pada siklus kedua, maka dapat disimpulkan bahwa temuan-temuan pada penelitian menjawab hipotesis yang dirumuskan pada Bab II bahwa melalui model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama Tema 5 Subtema 1: Pengalaman Masa Kecil di kelas I.B SD Negeri 081228 Sibolga tahun pelajaran 2020/2021.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV di atas, ada beberapa temuan yaitu :

1. Motivasi belajar siswa secara individu dalam pembelajaran pada siklus 1 : 59.64 % dan pada siklus 2 : 92.50 %.mengalami peningkatan sebesar 32.86 %.

2. Kemajuan pemahaman siswa terhadap materi nilai rata-rata pada siklus 1 : 71,29 dan pada siklus II : 79,57. Mengalami kenaikan sebesar 8,28.
3. Tingkat ketuntasan terhadap penguasaan materi pelajaran pada siklus I 53,57% dan siklus II 92,86 %. Mengalami peningkatan 39,19%.

Temuan-temuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tema 5 subtema 1 : Pengalaman Masa Kecil di kelas I.B SD Negeri 081228 Sibolga semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kemendikbud. 2017. *Buku Siswa Buku Tematik Terpadu 2013 Tema 5 Pengalamanku Kelas 1*. Jakarta : kemendikbud RI.
- Kemendikbud. 2017. *Buku Guru Buku Tematik Terpadu 2013 Tema 5 Pengalamanku Kelas 1*. Jakarta : kemendikbud RI.
- Kemendikbud.2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Kemendikbud RI.
- Kemendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Kemendikbud RI.
- Kemendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Kemendikbud RI.
- Aqib Zaenal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk guru SMP/SMA/SMK*, Bandung : CV. Yrama Widya.
- Ngalimun.2018. *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Ngalimun.2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Aswaja Presindo.
- Sanjaya, Wina, 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada.
- Harun Rasyid, Drs, dkk, 2008. *Penilaian Hasil Belajar* Bandung : Penerbit CV Wacana Prima.